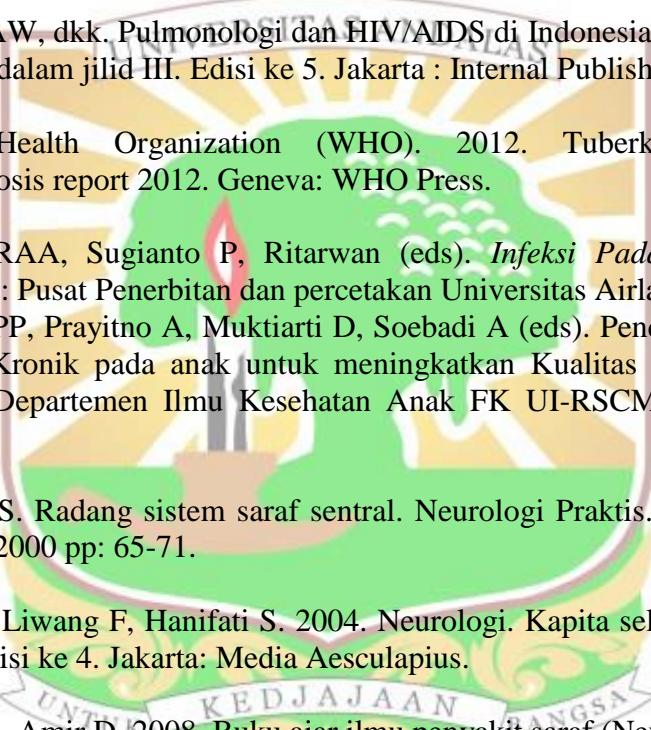


DAFTAR PUSTAKA

1. Harsono. Meningitis tuberkulosa. Buku Ajar Neurologi Klinis : Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. Edisi ke 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University; 2005.
2. www.meningitis.org/disease-info/types-causes/tb-meningitis. diakses tanggal 15 Mei 2017.
3. International society of pediatric Neurosurgery, 2015.
4. Dinihari TN, Dewi RK (eds). Diagnosis tuberkulosis pada anak. petunjuk teknis manajemen TB anak. jakarta : kementerian kesehatan republik indonesia; 2013 pp : 17-18.
5. World Health Organization. WHO. 2015. Tuberkulosis: Global tuberkulosis report 2015. Geneva:WHO Press.
6. World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis Report 2014*. Switzerland. 2014.
7. World Health Organization. Global tuberkulosis report 2016. USA : World Health Organization ;2016.
8. Agarwal SP, Chauhan LS. Tuberkulosis control in india. New Delhi : ministry of health and family Welfare ; 2005.
9. Evandert. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keluaran pasien Meningitis Tuberkulosis di SMF saraf RSUP DR. M. Djamil Padang 2015-2016 [Skripsi]* Padang. FK Unand; 2016.
10. Safitri Wulan dkk. *Analisis Ketahanan Hidup Penderita Tuberkulosis dengan menggunakan regresi cox Kegagalan Proporsional (Studi kasus di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat)*. Jakarta ; Universitas Diponegoro ; 2016.
11. Sukamawati Eldira. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi laju kesembuhan penderita penyakit Tuberkulosis di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik*. Surabaya ; Institus Teknologi Sepuluh November ; 2010.
12. Abayneh birlie, getnet tesfaw, tariku dejene, kifle woldemihael. *Time to date and associated factors among tuberculosis patients in dangila Woreda, Northwest Ethiopia*. Philip C Hili, University Of Otago, New Zaeland. 2015.

- 
13. Nofarenri. status imunisasi BCG dan faktor lain yang mempengaruhi terjadinya meningitis Tuberkulosa. Bagian ilmu kesehatan anak FK USU. 2003;1-13.
 14. Hardiono D. Pusponegoro et al. Standar pelayanan medis kesehatan anak. IDAI. 2004.
 15. Whiteley, Richard J., 2014. Infection Of Central Nervous System. 4th ed. China;Lippincott Williams & Wilkins.
 16. Rahajoe NN, Basir D, Makmuri MS, Kartasasmita CB (eds). Tuberkulosis dengan kejadian khusus. pedoman nasional tuberkulosis anak. Edisi ke-2 dengan revisi. Jakarta:UKK Respirologi PP IDAI; 2008, pp 74-77.
 17. Sudoyo AW, dkk. Pulmonologi dan HIV/AIDS di Indonesia. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III. Edisi ke 5. Jakarta : Internal Publishing, 2009.
 18. World Health Organization (WHO). 2012. Tuberkulosis: Global Tuberkulosis report 2012. Geneva: WHO Press.
 19. Sudewi RAA, Sugianto P, Ritarwan (eds). *Infeksi Pada Sistem Saraf*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan percetakan Universitas Airlangga; 2011.
 20. Trihono PP, Prayitno A, Muktiarti D, Soebadi A (eds). Pendekatan Holistik Peyakit Kronik pada anak untuk meningkatkan Kualitas Hidup. Edisi 1. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UI-RSCM; 2014 pp:104-111.
 21. Markam S. Radang sistem saraf sentral. Neurologi Praktis. Jakarta: Widya Medika; 2000 pp: 65-71.
 22. Tanto C, Liwang F, Hanifati S. 2004. Neurologi. Kapita selekta kedokteran jilid I. Edisi ke 4. Jakarta: Media Aesculapius.
 23. Ahmad B, Amir D. 2008. Buku ajar ilmu penyakit saraf (Neurologi). Edisi I. Padang: Bagian Ilmu Peyakit saraf. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
 24. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta.
 25. Soendoro, Triono. 2010. Laporan Nasional 2007. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
 26. Achmadi, U.F. 2005. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.

27. Aditama TY. Tuberculosis : Diagnosis, terapi dan Masalahnya. Edisi 3, Jakarta : Lab Mikrobiologi RS Persahabatan, WHO Collaboration Center for Tuberculosis; 2000.p 12-95 dalam Linda Masniari dkk FKUI.
28. Dahlan Sopiyudin M. *Analisi Survival : Dasar-dasar teori dan Aplikasi dengan program SPSS*. Jakarta; PT Epidemiologi Indonesia: 2012.
29. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
30. Zhang YL. *Validation of Thwaite's diagnostic scoring system for the differential diagnosis of tuberculosis meningitis and bacterial meningitis*. Departemen Of Infectius Disease, Huashan Hospital Affiliated to Fudan University, Shanghai-China. 2014.
31. Marais suuzan dkk. *Presentation and Outcome of Tuberculous Meningitis in a High HIV Prevalence Setting*. The University OF Melbourne. Australia. 2011.
32. Kongbunkiat K. *Clinical Factor Predictive of Functional outcomes in Tuberculosis Meningitis*. Departement of Medicine, Khon Kaen University. 2014.
33. Huldani. *Diagnosis dan Penatalaksanaan Meningitis TB*. Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Kedokteran Banjarmasin. 2012.

